
Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah

Siti Alia Fahira^{1*}, Nasir², Filia Hanum³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

¹aliyafhr2999@gmail.com

²nasir@serambimekkah.ac.id

³filiahanum@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah periode 2018-2021. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji simultan antara variabel gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai F_{hitung} (13,424) lebih besar dari F_{tabel} (3,108) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Secara parsial yaitu gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai t_{hitung} (2,486) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,989) dan nilai signifikan sebesar 0,015. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai t_{hitung} (3,554) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,989) dan nilai signifikan sebesar 0,001. Selanjutnya besar nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,794 atau 79,4%. Dan besar nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,626 atau 62,6%, sedangkan selebihnya sebesar 37,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya di luar dari penelitian ini.

Kata kunci: *Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Perilaku Konsumtif*

PENDAHULUAN

Perilaku konsumsi masyarakat sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin modern, teknologi yang berkembang pesat serta kehidupan manusia yang dinamis diiringi dengan tingkat pendapatan yang semakin meningkat. Pola perilaku konsumsi masyarakat saat ini telah bergeser, dari sekedar pemenuhan kebutuhan primer, berkembang menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier bahkan komplementer dan cenderung bersikap konsumtif. Menurut Fattah (2018) perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli barang tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhan. Dalam hal perilaku membeli barang harus juga diimbangi dengan jumlah pendapatan yang dimiliki oleh pembeli (Hanum, 2023) agar dalam membeli kebutuhannya dapat terpenuhi dengan baik dan terarah sehingga perilaku konsumtifnya itu dapat terkendalikan dengan baik dan tidak terjadi pemborosan (Hanum dan Juwita, 2022).

Pemenuhan kebutuhan yang telah bergeser tersebut sangat penting artinya untuk mengantarkan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya. Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya (Marlina et al, 2023). Tindakan konsumsi yang irasional dan kompulsif dapat dideskripsikan seperti ketika individu membeli barang atau layanan jasa dengan tidak berdasarkan kebutuhan prioritas namun sekedar memenuhi hasrat dan keinginannya saja. Perkembangan teknologi komunikasi, elektronik dan keuangan juga mendukung masyarakat memiliki akses yang tanpa batas terhadap informasi mengenai produk atau layanan yang diinginkan sehingga lebih mudah terpengaruh untuk bertindak konsumtif dan hal ini berdampak pada perilaku konsumtif seseorang. Setiap individu harus bisa mengelola keuangan dengan baik sehingga bisa berperilaku tidak terlalu konsumtif (Safarna dan Hanum, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fattah (2018) dan Dikria (2019) keputusan individu dalam berperilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu gaya hidup dan literasi keuangan. Gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya, seberapa jauh dia peduli dengan hal tersebut dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar (Sathish, 2019).

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal tersebut (Kansarina, 2018). Kebiasaan gaya hidup telah mengalami perubahan dalam waktu yang relatif singkat dan cenderung menuju kearah berlebihan semenjak berkembangnya teknologi seperti *smart phone*, *social media*, dan *electronic commerce*. Tindakan berlebihan dalam mengkonsumsi barang atau layanan jasa demi memenuhi gaya hidup mengakibatkan pemborosan.

Selain itu, literasi keuangan juga bisa mempengaruhi perilaku konsumtif masyarakat. Literasi keuangan merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Menurut Nurlatifah (2018) literasi keuangan adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Menurut Rahmani, Sarboini dan Hanum (2022) banyaknya masyarakat yang tidak mengerti tentang literasi keuangan seperti pengetahuan finansial, sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang mengalami kerugian, baik akibat penurunan kondisi perekonomian dan inflasi atau karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros dikarenakan masyarakat semakin konsumtif. Dengan memahami literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari perilaku konsumtif dan

masalah keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah gaya hidup dan literasi keuangan baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah gaya hidup dan literasi keuangan baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah mulai angkatan 2018 sampai 2021 yang berjumlah 286 mahasiswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek dan sumber data serta informasi dalam penelitian yang dianggap mewakili dari suatu penelitian (Sugiyono, 2018: 76). Ukuran populasi dalam penelitian ini sebanyak 286 orang, maka besar sampel yang diambil menggunakan rumus *Slovin*. Menurut Notoatmodjo (2018:115) rumus sederhana dalam menentukan sampel dijelaskan sebagai berikut yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Di mana :

- n = Besar Sampel
- N = Populasi
- e = Standar Error (10%).

Maka sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{286}{1 + 286(0,1)^2} = 86 \text{ sampel.}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 86 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari hasil wawancara langsung dan kuisioner serta data sekunder yang bersumber dari studi literatur, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya, informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau nonpublikasi baik di dalam atau luar organisasi dan dokumentasi (Arikunto, 2018:172). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan menggunakan bantuan perangkat SPSS (*Statistical Package For Social Sceince*) versi 26. Model analisis regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut (Sugiyono, 2018:211):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (2)$$

Keterangan:

Y	= Perilaku Konsumtif
α	= Konstanta
X ₁	= Gaya Hidup
X ₂	= Literasi Keuangan
β_1 dan β_2	= Koefisien β_1 dan β_2
ε	= <i>Error Term</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai kritis 5% (N= 86)	Ket
1	A1	Perilaku Konsumtif (Y)	0,620	0,213	Valid
2	A2		0,755	0,213	Valid
3	A3		0,756	0,213	Valid
4	A4		0,667	0,213	Valid
5	A5		0,662	0,213	Valid
6	B1	Gaya Hidup (X ₁)	0,490	0,213	Valid
7	B2		0,586	0,213	Valid
8	B3		0,769	0,213	Valid
9	B4		0,775	0,213	Valid
10	B5		0,618	0,213	Valid
11	C1	Literasi Keuangan (X ₂)	0,522	0,213	Valid
12	C2		0,511	0,213	Valid
13	C3		0,569	0,213	Valid
14	C4		0,649	0,213	Valid
15	C5		0,531	0,213	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,213 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)

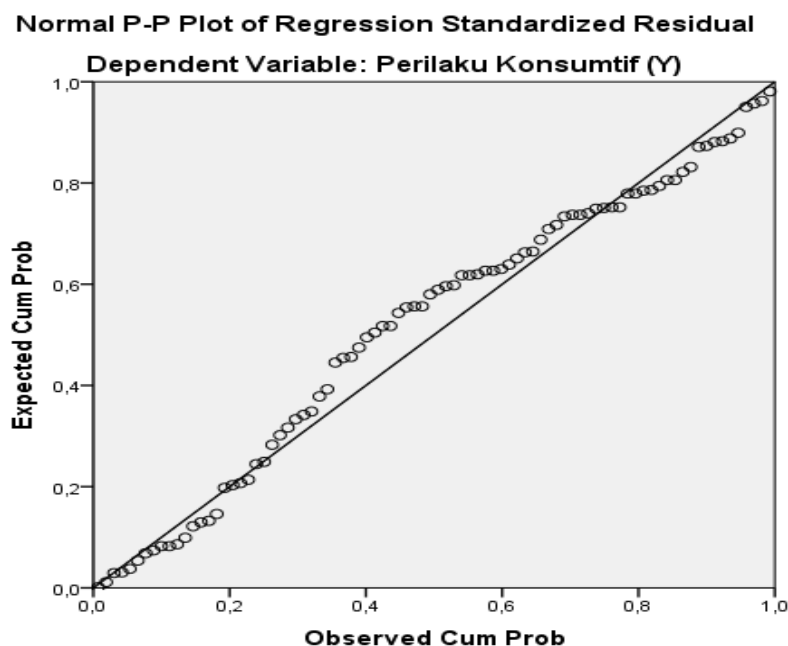
No	Variabel	Nilai Minimal Keandalan	Nilai Cronbach Alpha	Keandalan
1.	Perilaku Konsumtif (Y)	0,60	0,863	Handal
2.	Gaya Hidup (X ₁)	0,60	0,841	Handal
3.	Literasi Keuangan (X ₂)	0,60	0,778	Handal

Sumber: Data diolah (2022)

Nilai *cronbach alpha* reliabilitas yang baik adalah yang makin mendekati 1, reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,80 atau di atasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa pengujian reliabilitas variabel perilaku konsumtif, gaya hidup dan literasi keuangan seluruhnya adalah handal karena melebihi dari 0,60.

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik di atas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. “Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi-asumsi normalitas”. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi berdasarkan masukan variabel independen.

2. Uji Multikolinearitas

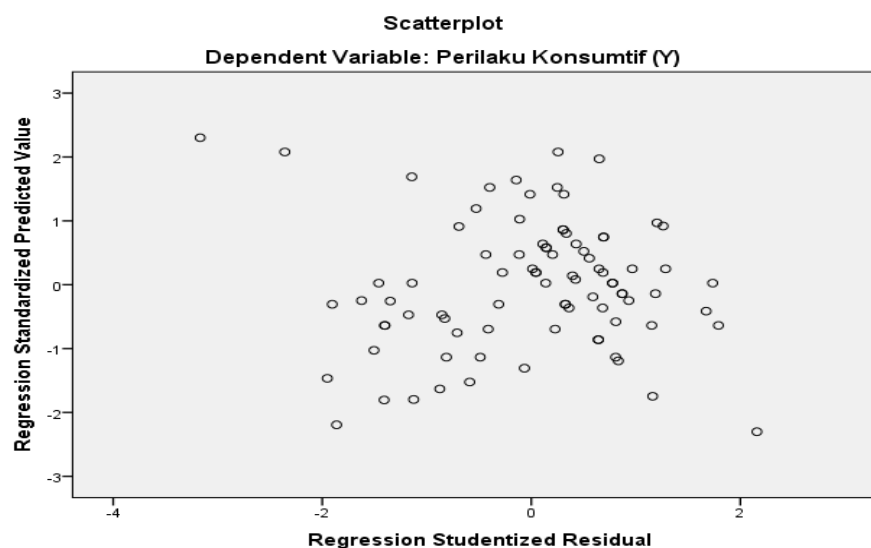
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
Gaya Hidup (X_1)	0,904	1,106	Non Multikolinearitas
Literasi Keuangan (X_2)	0,904	1,106	Non Multikolinearitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* yang kurang dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED, jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari Gambar 2 uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Perilaku Konsumtif

Nama variabel	B	Standar Error	t _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
Konstanta	2,146	0,802	2,675	1,989	0,011
Gaya hidup	0,294	0,118	2,486	1,989	0,015
Literasi keuangan	0,691	0,194	3,554	1,989	0,001

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,146 + 0,294X_1 + 0,691X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda pada Tabel 4 dapat diketahui hasil penelitian bahwa nilai konstanta adalah 2,146 artinya bila mana gaya hidup (X_1) dan literasi keuangan (X_2), dianggap konstan, maka perilaku konsumtif adalah sebesar 2,146 pada satuan skala likert. Koefisien regresi gaya hidup (X_1) sebesar 0,294. Artinya setiap 1% perubahan dalam variabel gaya hidup akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 29,4% dengan asumsi variabel literasi keuangan (X_2) dianggap konstan. Koefisien regresi literasi keuangan (X_2) sebesar 0,691. Artinya setiap 1% perubahan dalam variabel literasi keuangan secara relatif akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 69,1% dengan asumsi variabel gaya hidup (X_1) dianggap konstan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Astiningrum (2018) yang menyatakan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan, *electronic money*, gaya hidup, dan kontrol diri secara serempak berpengaruh signifikan pada $\alpha=0,05$ terhadap perilaku konsumtif. Namun secara parsial, pada $\alpha=0,05$ variabel literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan variabel *electronic money* dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Berikutnya Silalahi (2020) juga melakukan penelitian dengan menghasilkan kesimpulan yaitu literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (sig 0,014<0,05), gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif (sig0,036<0,05), serta literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (sig0,000< 0,05). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup baik secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan pada Karyawan Pertambangan Batu Bara PT. MBS. Hasil penelitian Sitorus (2022) juga menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan serta literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih tinggi dari pada kecerdasan intelektual pada mahasiswa Prodi Pendidikan Keperawatan, Universitas Andalas Padang.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
1	Regression	7,855	2	3,927	13,424	3,108	.000 ^b
	Residual	8,424	26	,324			
	Total	16,279	28				

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,424 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 3,108. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka F_{hitung} (13,424) lebih besar dari F_{tabel} (3,108). Keputusannya adalah menerima H_{a3} dan menolak H_{o3} , artinya gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4 diperoleh bahwa secara parsial pengaruh gaya hidup (X_1) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah dengan nilai t_{hitung} (2,486) lebih besar dari t_{tabel} (1,989), maka keputusannya adalah menolak H_{o1} dan menerima H_{a1} . Begitu juga secara parsial pengaruh literasi keuangan terhadap variabel perilaku konsumtif (Y) pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah dengan nilai t_{hitung} (3,554) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,989) nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka keputusannya adalah menolak H_{o2} dan menerima H_{a2} .

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,794 ^a	0,644	0,626	0,43216

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan output pada Tabel 6 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini sebesar 0,794 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 79,4%. Artinya faktor gaya hidup (X_1) dan literasi keuangan (X_2) mempunyai hubungan yang kuat terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. Sementara itu koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,626 artinya bahwa sebesar 62,6% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah) dapat dijelaskan oleh

perubahan-perubahan gaya hidup (X_1) dan literasi keuangan (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 37,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah dengan nilai F_{hitung} (13,424) lebih besar dari F_{tabel} (3,108) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Sementara itu secara parsial gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai t_{hitung} (2,486) lebih besar dari t_{tabel} (1,989) dan nilai signifikan sebesar 0,015. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai t_{hitung} (3,554) lebih besar dari t_{tabel} (1,989) dan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,794 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 79,4%. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,626 artinya sebesar 62,6% perubahan-perubahan dalam variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan gaya hidup (X_1) dan literasi keuangan (X_2). Sedangkan selebihnya sebesar 37,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta Rineka Cipta.
- Astiningrum, R. 2018. Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi PJKR UPGRIS. *Management Analysis Journal*, Volume 4 No. 3. Hal 252-257.
- Dikria, O. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2).
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4 (1), 12.
- Hanum, F., & Juwita, J. (2022). Peningkatan Pendapatan Perempuan Melalui Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Kerajinan Bordir Aceh (Kajian Di Kecamatan Montasik, Kabupaten Aceh Besar). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(02), 536-542.
- Hanum, F. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Pada PT. Bina Usaha Pratama Lmt Baet Aceh Besar. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (KIMFE)*, 2(1), 132-138.
- Hardiyanti, Sri,. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Di Kabupaten Sorolangun (PT. Mandiangin Bara Sinergi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)* Vol.10 No. 2.

- Kanserina, D. 2018. Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA. *Jurnal Pendidikan*.
- Marlina, M., Hanum, F., Sarboini, S., & Fitriliana, F. (2023). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 5(1), 1-6.
- Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurlatifah. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Siswa Dalam Menabung (Studi Kasus Siswa SMA Negeri Di Kota Lubuk Pakam). [Skripsi]. Medan : *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Rahmani, R. R., Sarboini, S., & Hanum, F. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa dan Manajemen Keuangan Desa Terhadap Efektivitas Program Pembangunan Desa di Kecamatan Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 32-43.
- Ramadhani. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara). *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Volume 4 No. 3, Desember 2011. Hal. 37-51.
- Safarna, R., & Hanum, F. 2023. Pengaruh Independensi, Pendidikan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pegawai Pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Aceh. *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi (KIMFE) Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh*, 2(1), 44-52.
- Sathish, S., & Rajamohan, A. 2019. Consumer Behavior and Lifestyle Marketing. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, 1(10).
- Silalahi, B. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online. University Students, Bandung, Indonesia. *World Journal of Social Sciences*, Volume 2No. 4. Hal. 162–171.
- Sitorus, Riris. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Perencanaan Keuangan Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Cendikia Ilmiah*, Vol.1 No. 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.